

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian tentang teknik komunikasi persuasif ustadzah Nor Laili Safitri dalam kegiatan kajian dakwah khusus muslimah banatusshofa Banjarmasin ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan, pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif.

Penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif.<sup>64</sup> Penelitian deskriptif bermaksud membuat pencandraan (deskripsi) mengenai suatu keadaan atau kejadian dengan apa adanya, tanpa memasukkan pandangan atau analisa dari penulis.<sup>65</sup>

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah ustadzah Nor Laili Safitri. Sedangkan yang menjadi objek pada penelitian ini adalah berhubungan dengan fokus masalah, yakni: teknik komunikasi persuasif yang meliputi: hambatan, metode, elemen, dan teknik-teknik komunikasi persuasif.

---

<sup>64</sup> Basrowi dan Dr. Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta,2008) h. 1

<sup>65</sup> M. Subana, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung:CV Pustaka Setia,2001) h. 89

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Jl. Setia RT. 38 No.11 Kelurahan Pemurus Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan.

### D. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan dua macam data, yaitu:

- a. Data Primer (*Primary- Sources*) atau data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama, yakni dari wawancara dengan ustadzah Nor Laili Safitri menyangkut Teknik yang digunakan dalam kegiatan kajian dakwah khusus muslimah tersebut.
- b. Data Sekunder (*Secondary-Sources*) adalah data pelengkap yang memperjelas dan melengkapi data primer.<sup>66</sup> Data penelitian ini didapat dari literature pendukung seperti buku, internet dan foto yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### 2.Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini ialah diperoleh dari subjek yang diteliti. Adapun sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini ialah yang dapat memberikan informasi tentang data yang dibutuhkan, yakni diperoleh dari ustadzah Nor Laili Safitri dan anggota Banatusshofa.

---

<sup>66</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press), h.65

## E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun tahapan-tahapan dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

1. Observasi atau pengamatan adalah metode pertama yang digunakan dalam penelitian ini dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.<sup>67</sup> Di sini peneliti mengamati komunikasi persuasif ustadzah Nor Laili Safitri secara langsung yakni peneliti hadir di pengajian yang rutin digelar setiap hari selasa ba'da zuhur atau jam 13.30 wita. Observasi yang dilakukan secara langsung ini peneliti lakukan agar dapat dengan mudah melihat dan mengamati kajian materi yang Ustadzah Nor Laili Safitri sampaikan. Selain itu, observasi langsung juga dapat dilakukan saat pengambilan data dengan mengamati teknik komunikasi persuasif yang digunakan oleh ustadzah Nor Laili Safitri dalam kegiatan kajian dakwah khusus muslimah tersebut.
2. Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan berkomunikasi antara peneliti dengan sumber penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan ustadzah Nor Laili Safitri dan anggota Banatusshofa. Dalam wawancara ini, peneliti mendapatkan data dari Ustadzah Nor Laili Safitri beserta beberapa orang anggota banatusshofa yang mengetahui berdirinya banatusshofa ini.

---

<sup>67</sup> Jumroni, *Metodologi Penelitian Komunikasi* (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006)

3. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi ini digunakan untuk mendukung data yang didapatkan selama melakukan penelitian yaitu dengan cara dokumentasi informasi secara langsung yang berhubungan dengan teknik komunikasi persuasif yang digunakan ustadzah Nor Laili Safitri dalam kegiatan kajian dakwah khusus muslimah serta, yang berhubungan dengan banatusshofa Banjarmasin.

#### **F. Analisis Data**

Menurut Mudjiarjo “Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengategorikannya sehingga diperoleh satu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang dijawab”.<sup>68</sup> Adapun analisis data kualitatif menurut Bokdan dan Biklen adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>69</sup>

Data yang sudah diolah selanjutnya disajikan deskriptif kualitatif, yaitu uraian-uraian yang dapat memberikan gambaran tentang data yang ditemukan di lapangan.

---

<sup>68</sup> V. Wiratma Sujarweni, “*Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta:PT. Pustaka Biru 2014), 24

<sup>69</sup> Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Rosdakarya,2007) h, 248

Selanjutnya dilakukan analisis secara mendalam dengan menggunakan metode deskriptif interpretatif, yakni data yang disajikan kemudian ditafsirkan dengan menggunakan pendapat berdasarkan pengetahuan yang peneliti miliki, sepanjang tidak bertentangan dengan keadaan di lapangan.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data yang telah ada, bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data dan berbagai pengumpulan data.<sup>70</sup>

Untuk memperoleh keabsahan data yang dimaksud penelitian ini adalah pengecekan kebenaran data yang diperoleh, dalam keabsahan data ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber adalah salah satu teknik yang peneliti ambil dengan membandingkan informasi atau data yang diperoleh dari menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya. Sedangkan triangulasi teknik adalah membandingkan data yang dihasilkan penulis melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, sehingga dapat terjamin keabsahannya.

---

<sup>70</sup> Sugiyono. “*Metode Penelitian Pendidikan*”. (Bandung: Alfabet,2008), 110.